

Video Profile Desa Sebagai Media Penunjang Informasi Dan Promosi Potensi Alam Desa Palasari, Kabupaten Bogor

Fikni Mutiara Rachma¹, Wakhyudin², Naufal Rizky³

¹Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 2

Juli 2023: 117-124

DOI:

10.30997/ejpm.v4i2.9411

Article History

Submission: 05-07-2023

Revised: 05-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Published: 20-07-2023

Kata Kunci:

Video profile desa, Desa Palasari

Keywords:

video profile of the village, Palasari Village

Korespondensi:

(Fikni Mutiara Rachma)

fikni.mutiara@unida.ac.id

Abstrak

Promosi merupakan suatu usaha dalam bidang pemasaran yang menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain, sehingga tertarik untuk memakai, menggunakan atau mengikuti yang dipromosikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar Desa Palasari, Kabupaten Bogor, yang memiliki berbagai potensi alam khususnya dapat dilihat oleh masyarakat luas, terutama pemerintah desa setempat agar lebih maksimal dalam pengembangannya. Menggunakan media komputer dan *software* adobe premier pada proses editing untuk menggabungkan semua hasil video. Serta metode observasi dan wawancara untuk materi videonya..

Video profile of the village as a media to support information and promotion of the natural potential of Palasari village, Bogor

Abstract

Promotion is an effort in the field of marketing that informs and influences other people or parties so that they are interested in using, using, or following what is being promoted. This service activity aims to make Palasari Village, Bogor Regency, which has various natural potentials, especially visible to the wider community, especially the local village government, so that they can develop more optimally. Using computer media and Adobe Premiere software in the editing process to combine all video results As well as observation and interview methods for the video material.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, maka kebutuhan informasi bagi pelaku pendidikan khususnya dan masyarakat luas secara

otomatis meningkat baik dari segi kuantitas dan kualitas. Sehingga diperlukan penguasaan pengetahuan tentang teknologi informasi. Teknologi tersebut diantaranya adalah



multimedia, juga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan sebuah desa yang memiliki sumber daya yang begitu banyak namun belum banyak diketahui bahkan oleh masyarakat yang tinggal di sana.

Desa Palasari merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Cijeruk, Kab. Bogor. Menurut observasi awal peneliti, desa ini memiliki keindahan alam yang tidak kalah menarik, jika dilihat dari kamera udara atau yang disebut *drone*. Keindahan desa ini belum pernah dipublikasikan dan menurut peneliti menjadi penting khususnya bagi masyarakat desa Palasari sendiri, dan lebih umum bagi dokumentasi pemerintah desa setempat. Permasalahan di atas menjadi latar belakang pengabdian yang berjudul "*Pembuatan Video Profil sebagai Media Informasi Promosi Desa Palasari*" Kabupaten Bogor Jawa Barat. Dengan adanya video profil ini diharapkan masyarakat khususnya di desa Palasari dan masyarakat pada umumnya akan lebih mengenal potensi desa.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam Pembuatan video profil desa adalah:

1. Untuk mempublikasikan video profil desa Palasari kepada masyarakat luas sehingga menambah wawasan untuk lebih mengenal daerah tersebut.
2. Agar pembuatan video profil ini bermanfaat bagi masyarakat luas.

Landasan Teori

Pengertian Multimedia

Multimedia memiliki berbagai pengertian. (Dean., 1996) menyatakan bahwa istilah multimedia berasal dari teater, yaitu pertunjukan yang memanfaatkan lebih dari satu medium di panggung yang mencakup monitor video, *synthesized band* dan karya seni manusia sebagai bagian dari pertunjukan. Namun, berbeda dengan pengertian multimedia sebelumnya (multi-media), istilah multimedia dalam hal ini berarti suatu system yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan alat-alat lain seperti televisi, monitor video dan system piringan optic atau *system stereo* yang dimaksudkan untuk menghasilkan sajian audio visual penuh (McLeod Jr & Schell, 2008)

Definisi Multimedia

Dalam industri elektronika, multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video (Rosch, 1996) atau

kultimedia secara umum merupakan kombinasi tiga elemen, yaitu suara, gambar dan teks (McCormick, 1996) atau multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit dua media input atau *output* dari data, media ini dapat audio (suara, musik), animasi, video, text, grafik dan gambar (Turban et al., 2002) atau Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar (Robin & Linda, 2001).

Terdapat unsur - unsur elemen Multimedia dalam multimedia antara lain:

1. Teks

Bentuk data multimedia yang paling mudah disimpan dan dikendalikan adalah text. Text dapat membentuk kata, surat atau narasi dalam multimedia yang menyajikan bahasa.

2. Gambar

Image (grafik) merupakan hasil sebuah pengambilan citra yang didapat melalui alat penangkap citra, seperti kamera dan *scanner*, yang hasilnya sering disebut dengan gambar. Gambar bisa berwujud sebuah ikon, foto ataupun simbol.

3. Audio

Audio (suara) adalah komponen multimedia yang dapat berwujud narasi, musik, efek suara atau penggabungan di antara ketiganya.

4. Video

Video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun kedalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik.

5. Animasi

Animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada sebuah layar (Sofyan & Purwanto, 2008).

METODE

Metode - metode yang digunakan dalam pelaksanaan perancangan pembelajaran adalah:

1. Metode Wawancara

Merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber (kepala Desa Palasari, Kepala RW.02 dan Masyarakat Setempat) guna memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan video profil.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam menyusun pembuatan video profil ini penulis melalui 3 tahapan produksi, yaitu sebagai berikut:

a) Pra Produksi

Ide

Ide dari video profil desa palasari ini diambil dari seringnya penulis melakukan kegiatan KKN dan merasakan tentang keharmonisan masyarakat, keberagaman penduduk terutama daerah palasari yang belum terekspos oleh media, lalu dari sini terpikir untuk untuk membuat video profil desa palasari. penulis merasakan dengan desa ini penuh dengan keharmonisan dan gotong royong. dan tidak lain juga untuk mengabadikan setiap sudut desa dalam bentuk video.

a) Naskah

Naskah adalah suatu proses pembahasan pembuatan ide yang di tuangkan dalam bentuk text secara detail. Merancang naskah merupakan

bagian dari text serta narasi di dalam multimedia khususnya video. Naskah digunakan untuk memberikan informasi yang lengkap kepada konsumen. Berikut ini adalah salah satu naskah dari video profil sebagai media informasi promosi desa Palasari :

Desa Palasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Cijeruk, desa Palasari juga banyak memiliki potensi, diantaranya adalah potensi alam yang sangat mempesona, didukung juga dengan masyarakat yang ramah, dan juga mengembangkan dan melestarikan budaya, serta kearifan lokal yang ada. Desa Palasari, terletak di bawah lereng kaki gunung Salak. Disana banyak lahan perkebunan yang ditanami durian, petai dan alpukat, sehingga warga disekitar berprofesi sebagai penjual bibit tersebut. Gotong royong merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga palasari, dengan tujuan, menjaga kekompakan, keharmonisan dan kekeluargaan. salah satu bukti kekeluargaannya adalah, budaya tegur sapa antara masyarakat yang kuat, guna menjalin silaturahmi diantara mereka. Palasari didominasi

oleh penduduk agama islam, terlihat dari setiap dusunnya, banyak ditemui tempat ibadah umat muslim seperti masjid dan mushola.

b) *Scheduling*

Jadwal atau *working schedule* disusun secara rinci dan detail dengan menyampaikan waktu, tempat dan keterangan. Adapun aspek yang harus diperhatikan dalam mengatur jadwal atau *schedule* seperti lokasi, cuaca, waktu untuk memudahkan proses produksi sehingga sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

2. Produksi

Proses Pengambilan Vidio

a) *Establishing shot*

Establishing shot merupakan tipe pengambilan video yang berfungsi menceritakan keterangan latar tempat, waktu dan situasi. Biasanya, *shot* ini disisipkan di awal adegan agar latar adegan tersebut terwakilkan terlebih dahulu. Misalnya, *shot* suasana kota Bogor sebelum sebuah adegan dimulai dapat menjelaskan bahwa adegan tersebut terjadi di kota Bogor atau menceritakan tentang kota Bogor. Begitu pula

halnya dengan *establish shot* untuk menjelaskan keterangan waktu, misalnya *shot* matahari terbenam dapat menjelaskan bahwa adegan selanjutnya terjadi di malam hari. *Establishing Shot* dapat dilakukan dengan berbagai ukuran pengambilan dari long shot hingga *close up*, selama shot tersebut memang berfungsi untuk mendeskripsikan sebuah situasi.

b) *Extreme Wide Shot*

Extreme Wide Shot adalah *shot* dengan komposisi yang luas dan jauh dari objek hingga pemeran dalam video tersebut tak tampak secara jelas. *Shot* ini sering digunakan sebagai *establishing shot* untuk memperlihatkan latar tempat.

c) *Wide Shot*

Pada dasarnya, *wide shot* hampir mirip dengan *extreme wide shot*. Bedanya, *wide shot* masih memperlihatkan objek pemeran dengan cukup jelas. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antara pemeran dengan kondisi

di sekitarnya. Misalnya, *wide shot* dengan objek pemeran petani yang sedang memanen padi di ladang memperlihatkan luasnya ladang tersebut bagi si petani. Artinya, terlihat tingkat kesulitan petani tersebut karena luasnya ladang yang harus ia telusuri.

d) *Full Shot*

Full shot memperlihatkan ukuran sebuah objek benda atau pemeran dalam video secara utuh. Dengan begitu, objek tersebut dideskripsikan secara jelas kepada penonton.

e) *Medium Shot*

Medium Shot adalah pengambilan setengah bagian pada sebuah objek. Berbeda dengan *full shot*, **medium shot** bermaksud untuk membuat khalayak lebih fokus terhadap objek dalam jarak menengah.

f) *Medium Close Up*

Medium Close Up dapat meningkatkan fokus pada objek sekaligus menambah kedekatan personal terhadap objek tersebut. Ukuran objek pada *medium close*

up adalah $\frac{1}{4}$ bagian dari keutuhan suatu objek.

g) *Close Up Shot*

Untuk membangkitkan emosi dari suatu objek secara lebih jelas, dibutuhkan *close up shot* yang menampilkan suatu bagian tertentu dari objek. Misalnya, pada bagian jari tangan yang mengepal dari pemeran diambil *close up* untuk memperlihatkan emosi dan amarah pemeran tersebut di video tersebut.

h) *Over Shoulder*

Saat sebuah objek memiliki interaksi dengan objek lainnya, *over shoulder* dapat digunakan untuk memperkuat hubungan interaksi antar objek tersebut. Biasanya, saat adegan percakapan antara dua pemeran, perlu digunakan *over shoulder shot* agar keamatan interaksi antar pemeran dapat lebih terasa. *Over Shoulder* biasanya dilakukan dengan menjadikan salah satu bagian objek sebagai *foreground* (objek yang muncul sebagai bagian depan pada gambar) dan objek lainnya sebagai *background* (latar belakang).

i) *Group Shot*

Group Shot adalah *shot* yang merangkup semua objek dalam satu gambar. Jadi, gambar tersebut tidak berpindah-pindah dari satu objek ke objek lainnya, tetapi mengambil keseluruhan objek. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan secara jelas setiap objek dalam saat bersamaan dalam suatu adegan.

j) *The Bird's Eye View*

Disebut juga sudut pandang mata elang, ini sering diterapkan untuk menangkap lanskap kota, pemandangan alam, atau keseluruhan adegan dari ketinggian. Biasanya dibantu alat canggih seperti drone.

k) P-MODE

P-mode : *Position mode*, mode dimana GPS dari drone melakukan kunci ke *drone* sehingga drone bisa bergerak sesuai dngan perintah, tidak terkendala oleh angin , jarak dari tanah.

l) F -MODE

F -mode: *Feature mode*, mode yang ada di drone dimana terdapat fungsi fungsi otomatis / auto

pilot yang diberikan oleh DJI tersebut seperti mode POI, *Follow me*, *HOME lock* dll.

3. Pasca Produksi

Proses Perekaman Suara

Di dalam proses perekaman suara saat wawancara dilakukan bersamaan dengan proses pengambilan gambar. Sedangkan dalam pembuatan narasi video ini, untuk merekam narasi menggunakan *Smart Phone*.

4. *Editing Video*

Dalam proses ini semua video dan audio digabungkan menjadi satu. *Editing video* merupakan suatu proses menyunting gambar dari hasil pengambilan gambar dengan cara memotong gambar ke gambar (*cut to cut*) atau dengan menggabungkan gambar-gambar dengan menyisipkan sebuah transisi.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan secara keseluruhan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari pembuatan Video Profil sebagai Media Informasi Promosi di Desa Palasari kabupaten Bogor, antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat tiga tahapan dalam pengerjaan video profil ini, diantaranya tahapan pra produksi, tahapan produksi dan tahapan pasca produksi.
2. Pada pembuatan video profil ini menggunakan beberapa *software* multimedia, diantaranya *Adobe Premiere Pro CS6* yang digunakan sebagai pengolah video.
3. Sedangkan *hardware* yang digunakan untuk mendukung dalam pembuatan video ini antara lain laptop, kamera Sony A600, Lensa 35mm Tripod *Excell Promoss* dan *Drone Mavic Air Mini SE*.

DAFTAR PUSTAKA

- A., D. D. (1996). *Buku Saku Multimedia Di Internet*. Elek Media Komputindo.
- E, T., D, K., J, L., M., W., & H.M., C. (2002). *Electronic Commerce 2002 – A Managerial Perspective (Second edition)*. Prentice Hall.
- McCormick, P. (1996). *Patty McCormick's Pieces of an American Quilt: Quilts, Patterns, Photos and Behind the Scenes Stories from the Movie*. C & T Publishing.
- McLeod Jr, R., & Schell, G. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Salemba Empat.
- Robin, & Linda. (2001). *Kitab Suci Kompter dan Multimedia*. Alfabeta.
- Rosch. (1996). *Easy Way To Understand The Multimedia*. Allyn and Bacom.
- Sofyan, A. F., & Purwanto, A. (2008). *Multimedia Digital: Animasi, Sound Editing, dan Video Editing*. Andi Offset.